

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitaya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah

Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling 2053 – 2065

Diah Nurul Fitriani dan Irman

Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57 2066 – 2073

Ni Made Sulastri

Pengaruh Konseling Individu terhadap *Bullying* pada Siswa 2074 – 2080

Farida Herna Astuti

Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi 2081 – 2088

Hariadi Ahmad

Pengaruh Teknik *Role Playing* terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram 2089 – 2097

Aluh Hartati

Pengaruh Konseling Rasional *Emotive Behavioral Therapy* terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat 2098 – 2107

Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi

Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia 2108 – 2114

Chrisanta Kezia Yemima

Dampak *Cyberbullying* pada Tingkat Emosional Remaja 2115 – 2123

Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan

Dampak *Cyberbullying* terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah 2124 – 2136

M. Najamuddin

Konseling *Humanistik* terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur 2137 – 2145

Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani

Pengaruh Konseling *Cognitive Behavior Therapy* terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023 2146 – 2154

Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi

Pengaruh Program Habitiasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah .. 2155 – 2161

Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat 2162 – 2166

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram 2167 – 2175

Hasna Amania Waqiati

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja 2176 – 2187

Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal 2188 – 2194

Ahmad Zainul Irfan

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok 2195 – 2201

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti 2202 – 2208

IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH DAN IMPLIKASI UNTUK GURU BIMBINGAN KONSELING

Oleh:

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah

Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Email: anddika666@upi.edu; ma2t.supri@upi.edu; nadia.aulia.nadhirah@upi.edu

Abstrak. Bullying masih menjadi salah satu perilaku yang kerap kali terjadi di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas pun tidak lepas dari perilaku negatif ini. Guru bimbingan konseling mesti berperan aktif dalam penanganan maupun pencegahan bullying ini agar dimasa depan tidak terjadi hal yang serupa menimpa para peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk menyampaikan kepada pembaca bahwa penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya bullying, terutama di lingkungan sekolah dasar, dan implikasinya bagi peran guru bimbingan konseling. Metode yang dipakai penelitian ini adalah kajian pustaka. Dalam penelitian kali ini ditemukan terdapat banyak faktor yang menyebabkan seorang anak sampai dapat melakukan tindakan bullying. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perilaku bullying adalah pola asuh dan lingkungan keluarga. Karena bagaimana pun juga anak akan banyak menghabiskan waktu di lingkungan tersebut sehingga apabila lingkungan tersebut tidak sehat akan rentan membuat anak melakukan perilaku bullying. dalam penanganan nya guru bimbingan konseling berperan penting untuk mencegah dan menangani siswa yang melakukan perilaku bullying. banyak penelitian yang meneliti mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk mencegah, intervensi maupun menangani perilaku bullying anak. dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan konseling ini sangatlah penting dalam pencegahan maupun penanganan perilaku bullying ini. guru bimbingan dapat mempelajari melalui faktor faktor penyebab bullying dan memilih strategi yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut.

Kata Kunci: bullying, sekola, guru, bimbingan konseling, implikasi.

Abstract. Bullying is still one of the behaviors that often occurs in schools, starting from elementary school to high school, this negative behavior is inseparable. Guidance and counseling teachers must play an active role in handling and preventing bullying so that in the future similar things do not happen to students. This article aims to convey to readers that it is important to understand the factors that influence the occurrence of bullying, especially in the elementary school environment, and the implications for the role of the guidance and counseling teacher. The method used in this research is literature review. In this research, it was found that there are many factors that cause a child to be able to do bullying. One of the factors that play an important role in bullying behavior is parenting style and family environment. Because after all, children will spend a lot of time in that environment so that if the environment is not healthy, it will be vulnerable to making children do bullying behavior. in handling it, counseling teachers play an important role in preventing and dealing with students who engage in bullying behavior. Many studies have examined strategies that can be used by guidance and counseling teachers to prevent, intervene or deal with child bullying behavior. it can be concluded that the role of the guidance and counseling teacher is very important in preventing and handling this bullying behavior. Guidance teachers can learn through the factors that cause bullying and choose the right strategy to deal with these problems.

Keywords: bullying, school, teachers, guidance counseling, implications.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu metode untuk membentuk karakter siswa, dimana diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Sekolah Dasar merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan formal di Indonesia, yang berperan penting dalam kelangsungan pendidikan selanjutnya, tetapi peristiwa bullying sering terjadi di lingkungan Sekolah Dasar (Dewi, 2020). Baru baru ini, semakin banyak saja berita yang mengulas tindakan bullying yang dilakukan oleh siswa di sekolah, baik dalam media cetak maupun media elektronik (Renidayati, 2018). Bullying merupakan masalah serius yang terjadi di sekolah dasar. Tindakan bullying yang dilakukan oleh pelaku dapat memberikan dampak negatif terhadap korban, seperti kehilangan rasa percaya diri, merasa takut, dan mengalami gangguan kesehatan mental. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku bullying perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan tersebut di lingkungan sekolah. Menurut Borgwald & Theixos anak-anak yang menjadi pelaku bullying dianggap memiliki kekurangan dalam kemampuan empati terhadap orang lain dan kurang memiliki perilaku pro-sosial (Widainti, 2019).

Sejalan dengan pernyataan Dewi sebelumnya menurut Saragih bahwa kasus-kasus bullying sering terjadi pada siswa, tidak hanya pada usia remaja tetapi juga pada usia Sekolah Dasar (Saragih, 2022). Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada periode tahun 2011 hingga Agustus 2014, terdapat 1.480 kasus penganiayaan di sekolah yang dilaporkan (KPAI dalam Sufriani & Sari 2017). KPAI juga melaporkan, menurut identifikasi dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) ini, selama 9 tahun dari tahun

2011 hingga 2019, terdapat sebanyak 37.381 laporan tentang kekerasan yang dialami oleh anak-anak. Terjadi peningkatan angka kasus bullying baik yang terjadi di lingkungan pendidikan maupun melalui media social (KPAI dalam Setiowati & Dwiningrum, 2020). Data dari KPAI sebelumnya didukung oleh pernyataan Octavia, Puspita & Yan yaitu dalam studi yang mereka temukan, ditemukan bahwa 70% dari kasus bullying terjadi pada anak usia sekolah. Sedangkan di Indonesia sendiri, frekuensi kekerasan di lingkungan sekolah mencapai 84% (Octavia, Puspita & Yan, 2022).

Bullying merujuk pada perilaku kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu yang memiliki kekuatan atau kekuasaan terhadap orang lain yang dianggap lebih lemah (Hertinjung & Karyani, 2015). Bullying adalah suatu bentuk perilaku agresif yang termanifestasi dalam tindakan-tindakan tidak sopan, pelecehan seksual, penggunaan kekerasan, atau paksaan untuk mempengaruhi orang lain, yang dilakukan secara berulang atau memiliki potensi untuk terulang, serta melibatkan ketidakseimbangan kekuatan dan kekuasaan antara pelaku dan korban. (Afriana dalam Renidayati, 2018). "Perisakan" adalah istilah yang paling tepat dalam bahasa Indonesia untuk menggambarkan "bullying". Kata tersebut berasal dari kata "risak" yang memiliki makna mengusik atau mengganggu secara terus-menerus dengan berbagai olok-olokan (Mansyur, 2021)

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah ingin memberitahu kepada pembaca bahwa penting untuk mengetahui mengenai faktor yang memengaruhi bullying apalagi di seting sekolah dasar dan apa implikasinya bagi guru bimbingan konseling. Sekolah dasar merupakan salah satu momen penting

untuk seorang anak karena dapat menentukan akan bagaimana seorang anak nanti kedepannya. Pernyataan sebelumnya didukung oleh Dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian Kim dkk. terhadap 957 remaja yang mengikuti proyek Raising Healthy Children di Australia, ditemukan bahwa pengalaman bullying pada masa kanak-kanak memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan kekerasan dan penyalahgunaan zat saat remaja (Kim, dkk. 2011).

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka menggambarkan landasan teori dari variabel judul yang dikaji oleh penulis, serta menggambarkan komponen masing-masing variabel. Dalam kajian Pustaka ini penulis tidak mencantumkan sub judul. Jarak antar baris 1 spasi. Antar paragraf tidak diberi ruang kosong. Awal kalimat setiap paragraf mengikuti batas naskah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systemic literature review* atau biasa disebut dengan metode SLR. SLR dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi, meneliti, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal

secara terstruktur, dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan dalam setiap tahapannya (Triandini, dkk dalam Putra & Afrilia, 2020). Untuk menyelesaikan artikel ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari database Crossref dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish sebagai alat bantu. Kata kunci yang dipakai adalah bullying dan guru bimbingan konseling. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2010 hingga 2023. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 20 artikel terkait erat dengan kata kunci yang digunakan.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengelompokan artikel-artikel yang ada dalam database baik yang berkaitan dengan faktor penyebab bullying maupun peran guru bimbingan konseling dalam menangani bullying. Informasi metadata dari artikel-artikel tersebut dikumpulkan dalam sebuah tabel yang mencakup nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, metode, dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan tinjauan dan analisis mendalam terhadap artikel-artikel tersebut, terutama fokus pada hasil penelitian yang terdapat dalam bagian pembahasan dan kesimpulan. Pada tahap akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang terdapat dalam artikel-artikel tersebut dan menyimpulkan hasilnya (Sartika & Octafiani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Penelitian tentang faktor penyebab bullying

Nama penulis dan tahun terbit	Nama jurnal	Metode	Hasil penelitian
Rovisa & Ernawati (2021)	G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian serta perilaku yang dapat diamati dan dideskripsikan. Analisis data kualitatif melibatkan	Bullying di SMPN 1 Kasihan disebabkan oleh faktor lingkungan pergaulan siswa. Lingkungan siswa memiliki pengaruh besar terhadap perilaku bullying yang terjadi baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah secara keseluruhan.

		proses sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya.	
Oviany (2021)	Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh keterangan yang deskriptif dan tidak menggunakan data-data statistik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	Terdapat tiga faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya bullying, yaitu latar belakang keluarga, karakteristik individu, dan lingkungan sekitar seperti sekolah, masyarakat, teman, dan konteks sosial.
Zulharmaswita (2018)	Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)	Penelitian ini merupakan sebuah studi yang menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dan pendekatan cross sectional.	Terdapat korelasi yang signifikan antara faktor individual, teman sebaya, dan faktor lingkungan dengan kejadian Bullying.
Muhopilah & Tentama (2019)	Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan	Penelitian ini adalah sebuah tinjauan sistematis yang menggunakan metode kualitatif dengan teknik meta-sintesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-etnografi, di mana berbagai temuan penelitian yang relevan dijelaskan secara naratif untuk mengembangkan teori baru yang melengkapi teori-teori sebelumnya.	Berdasarkan kajian literatur, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kejadian bullying, antara lain faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor pengalaman masa kecil, dan faktor lingkungan sekolah.
Suhendar (2018)	E M P A T I: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial	Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif.	Terdapat tiga faktor yang paling dominan sebagai penyebab terjadinya bullying, yaitu faktor keluarga, faktor media massa, dan faktor teman sebaya.
Haslan, Sawaludin & Fauzan (2022)	CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, di mana objek penelitian ini adalah	Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying di SMPN Kediri. Pertama, faktor

		perilaku bullying dan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku bullying pada siswa.	keluarga memiliki pengaruh signifikan. Kedua, faktor lingkungan juga memiliki peran yang signifikan. Ketiga, media elektronik dan non-elektronik juga berperan dalam membentuk pola perilaku bullying.
Putri, Kurniasari & Widarsa (2021)	Arc. Com. Health	Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analitik kuantitatif dan desain yang digunakan adalah cross-sectional.	Situasi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku bullying. Selain itu, faktor konformitas teman sebaya juga berperan penting dalam memengaruhi perilaku bullying. Semakin kuat konformitas dengan teman sebaya, semakin tinggi kecenderungan untuk berperilaku bullying. Iklim sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku bullying. Semakin positif iklim sekolah, semakin rendah tindakan bullying yang dilakukan oleh siswa. Media juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku bullying. Jika remaja sering melihat adegan bullying di media, maka kecenderungan perilaku bullying juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seperti yang terlihat pada Tabel 1, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi seseorang melakukan bullying. Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling banyak disinggung diantara 7 artikel diatas. Menurut Rovisa & Ernawati (2021) faktor lingkungan siswa berpengaruh besar kepada perilaku bullying yang dilakukan siswa di kelas maupun di sekolah. Sesuai pernyataan Rovisa & Ernawati tersebut dapat kita lihat bahwa semakin baik lingkungan pergaulan siswa dapat membuat seorang siswa semakin jauh dari perilaku bullying. Sejalan dengan pernyataan Rovisa &

Ernawati menurut Putri, Kurniasari & Widarsa (2021) semakin Semakin positif iklim sekolah, semakin rendah pula tindakan bullying yang dilakukan oleh siswa. Menurut Zulharmaswita (2018) Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kejadian bullying. Haslan, Sawaludin & Fauzan (2022) juga berpendapat bahwa lingkungan sekitar memainkan peran besar dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Oleh karena itu penting bagi pihak sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah tetap positif. Selain faktor lingkungan adapula faktor teman sebaya yang berpengaruh pada perilaku

bullying seseorang. Semakin kuat seseorang konformitas dengan teman sebaya, semakin tinggi pula orang tersebut kecenderungan untuk berperilaku bullying (Putri, Kurniasari & Widarsa, 2021). Selain itu menurut Suhendar (2018) faktor teman sebaya juga merupakan salah satu faktor yang dominan memengaruhi seseorang dalam perilaku bullying.

Keluarga juga menjadi salah satu faktor penyebab seseorang melakukan bullying. Dimana semakin positif situasi keluarga, semakin rendah kecenderungan perilaku bullying (Putri, Kurniasari & Widarsa, 2021). Selain faktor teman sebaya Suhendar (2018) juga menjelaskan bahwa faktor keluarga juga menjadi faktor yang dominan dalam memengaruhi seseorang dalam melakukan bullying. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haslan, Sawaludin & Fauzan (2022) ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying di SMPN Kediri, salah satunya yang paling signifikan adalah faktor keluarga. Menurut kajian literatur yang dilakukan oleh Muhopilah & Tentama (2019) juga menemukan salah satu faktor

yang memengaruhi seseorang melakukan bullying adalah faktor keluarga. Sejalan dengan pendapat Muhopilah & Tentama menurut Ovianny (2021) juga salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan bullying adalah faktor keluarga. Selain dari ketiga faktor tadi adapula faktor faktor lain seperti faktor media. Jika remaja sering melihat adegan bullying di media, maka kecenderungan perilaku bullying juga akan meningkat (Putri, Kurniasari & Widarsa, 2021). Media elektronik dan non-elektronik juga berperan dalam membentuk pola perilaku bullying (Haslan, Sawaludin & Fauzan, 2022). Penting bagi guru bimbingan konseling untuk memahami faktor penyebab kenapa seseorang melakukan tindakan bullying. Dengan memahami factor penyebabnya guru bimbingan konseling dapat merencanakan dan memilih penanganan yang tepat yang dapat dilakukan guna menangani permasalahan bullying ini, di tabel 2 dibawah ini disajikan hasil hasil penelitian sebelumnya mengenai bagaimana guru bimbingan konseling menangani permasalahan bullying.

Tabel 1.2 Penelitian tentang peran guru bimbingan konseling dalam menangani bullying

Nama penulis dan tahun terbit	Nama jurnal	Metode	Hasil penelitian
Gultom (2021)	HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.	Peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perilaku bullying adalah melalui penyediaan program bimbingan dan konseling di sekolah. Program tersebut mencakup layanan bimbingan klasikal, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, dan layanan informasi.
Pebriany (2023)	Jurnal Pahlawan	Dalam rangka mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis memilih	Upaya guru BK untuk mengatasi masalah bullying dengan melalui lima tahapan. Tahap pertama, guru memberikan layanan konseling berupa

		menggunakan pendekatan kualitatif.	teguran dan perintah kepada pelaku untuk tidak mengulangi perilaku tersebut. Tahap kedua, dilakukan sosialisasi dan pembuatan poster sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya dan dampak negatif dari bullying. Tahap ketiga, pelaku bullying diberikan hukuman berupa membaca dan menghafal surat. Tahap keempat, dilakukan pemanggilan orang tua untuk memberikan pemahaman dan melibatkan mereka dalam penanganan masalah ini. Tahap kelima, sebagai tindakan terakhir, jika tidak ada perubahan perilaku yang signifikan, pelaku bullying dapat dikeluarkan dari sekolah.
Saputra & Imran (2023)	Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)	Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif	Peran guru BK dalam membentuk agen anti bullying antara lain adalah sebagai berikut: Pertama, guru BK/konselor perlu memberikan pelayanan konseling yang optimal dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, guru BK dan kepala sekolah dapat bekerja sama dalam membentuk tim atau agen anti perundungan yang terdiri dari siswa-siswa. Ketiga, setelah terbentuknya agen-agen anti bullying, guru BK memberikan arahan kepada peserta didik yang terpilih sebagai agen anti bullying untuk merancang program yang dapat mencapai tujuan yang efektif dalam menangani kasus-kasus bullying.
Rahman, Aryani & Sinring (2018)	Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling	Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development)	Penggunaan media video dalam bimbingan konseling dapat efektif dalam mengurangi perilaku bullying di SMAN 5 Makassar.

Nurlatifah (2019)	Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling	Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dengan desain concurrent triangulation, di mana proporsi kuantitatif dan kualitatif dalam pengumpulan data dan analisis data sama (QUAN + QUAL).	Intervensi yang dilakukan oleh guru BK di MAN Kota Salatiga lebih berfokus pada peningkatan layanan responsif yang melibatkan upaya kuratif terhadap korban dan pelaku bullying. Namun, terkait dengan bentuk ideal program BK yang secara spesifik menangani kasus bullying, dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan pelayanan dasar, pelayanan responsif, pelayanan perencanaan individual, dan dukungan sistem terhadap pelaku, korban, maupun saksi bullying.
Popytasari (2021)	Jurnal Fokus Konseling	Penelitian kualitatif metode studi kepustakaan	Secara keseluruhan, temuan dari studi kepustakaan menyimpulkan bahwa penggunaan teknik role playing dalam bimbingan dan konseling efektif dalam mengurangi perilaku bullying di sekolah menengah. Lebih spesifik, teknik ini terbukti berhasil menurunkan perilaku bullying yang dilakukan oleh peserta didik sendiri sebagai pelaku utama dari tindakan agresif tersebut.
Dhiya'Ulhaq, S. (2022).	Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)	Dalam penelitian ini menggunakan metode literature review	Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah Konseling gestalt terbukti efektif dalam meningkatkan self-esteem pada remaja yang menjadi korban bullying.
Mahfiroh, Chanum & Hidayat (2015)	Jurnal Bimbingan Konseling	Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert sebagai model penilaiannya.	Perilaku bullying siswa dapat diredakan dengan menerapkan teknik menulis jurnal yang melibatkan tahapan penggambaran diri. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan diri sendiri dan menggambarkan aspek-aspek tentang dirinya. Selanjutnya, melalui kegiatan bermain puzzle, siswa dapat melatih

			kerjasama antar teman, mengasah keterampilan berpikir, serta mengatur emosi dengan baik.
Hartati & Balensky (2021)	Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling individu terhadap perilaku bullying pada siswa kelas XI di SMAN 1 Batulayar pada tahun pelajaran 2020/2021.
Andriati & Sukmawati (2020)	JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)	Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pencatatan dan analisis data penelitian secara akurat menggunakan perhitungan statistik.	Berdasarkan analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik behavioral terbukti efektif dalam mengurangi perilaku bullying dan agresif. Hal ini terlihat dari adanya penurunan yang signifikan dalam perilaku bullying.
Mardiyanti, Faijin & Nurhayati (2020)	Jurnal Guiding World	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen	Berdasarkan analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik role playing secara efektif mampu mengurangi perilaku bullying pada remaja di desa Rabakodo. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang mendukung kesimpulan tersebut.
Nuliandini, Hanim & Sismiati (2016)	Insight: Jurnal Bimbingan Konseling	Pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen pretest-posttest nonequivalent group design.	Setelah penerapan metode role play dalam konseling kelompok, terjadi penurunan tingkat bullying pada siswa kelas XII di SMK Negeri 41 Jakarta.
Andriani, Hidayati, & Maynawati (2020)	Jurnal Advice	Metode yang dipergunakan adalah metode eksperimental	Dari hasil penelitian telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle efektif dalam mengurangi perilaku bullying siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seperti yang terlihat pada Tabel 2, terdapat banyak hal yang dapat dilakukan seperti langkah preventif maupun kuratif oleh seorang guru bimbingan konseling dalam menghadapi

permasalahan bullying. Gultom (2021) berpendapat bahwa peran yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mencegah perilaku bullying dapat melalui penyediaan program bimbingan konseling seperti layanan bimbingan

klasikal, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, dan layanan informasi. Sejalan dengan pernyataan Gultom Nurlatifah (2019) menyatakan bahwa bentuk ideal program BK yang secara spesifik menangani kasus bullying, dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan pelayanan dasar, pelayanan responsif, pelayanan perencanaan individual, dan dukungan sistem terhadap pelaku, korban, maupun saksi bullying. Layanan bimbingan kelompok yang banyak direkomendasikan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik role play. Dalam studi pustaka nya Popytasari (2021) meneliti 17 mengenai teknik role playing ini dan menemukan serta menyimpulkan bahwa teknik role playing ini terbukti efektif dalam menangani kasus bullying. Sejalan dengan temuan Popytasari Nuliandini, Hanim & Sismiati (2016) juga menyimpulkan dari hasil penelitian nya di desa Rabakodo bahwa teknik role playing secara efektif mampu mengurangi perilaku bullying pada remaja. Nuliandini, Hanim & Sismiati (2016) pun setuju dengan dua pernyataan sebelumnya mengenai efektif nya penggunaan teknik role play dalam mengatasi bullying. Nuliandini, Hanim & Sismiati (2016) menjelaskan bahwa metode role play adalah suatu pendekatan yang mendorong siswa untuk berperan, mendramatisasikan, dan secara langsung menghadapi situasi terkait dengan masalah yang sedang dibahas, tanpa menggunakan skrip tertulis. Melalui metode ini, siswa dapat lebih memahami dan menganalisis masalah sosial karena mereka terlibat secara aktif dan dapat melihat langsung bagaimana permasalahan tersebut dapat diatasi. Shaftels mengemukakan dalam Joyce & Calhoun (2009) bahwa role play terdiri dari sembilan tahap, yakni: (1) Menciptakan suasana yang kondusif dalam kelompok, (2) Memilih peserta yang akan terlibat, (3) Menyiapkan latar

belakang dan suasana tempat kejadian, (4) Menunjuk pengamat untuk mengamati jalannya peran, (5) Melakukan peran atau memerankan karakter yang ditugaskan, (6) Melakukan diskusi dan evaluasi setelah peran selesai, (7) Melakukan peran kembali dengan penyesuaian, (8) Melakukan diskusi dan evaluasi setelah peran kedua, dan (9) Mengembangkan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Langkah kuratif yang lain yang dapat dipakai selain bimbingan kelompok menggunakan teknik role play salah satunya adalah dengan menggunakan konseling gestalt. Konseling gestalt terbukti efektif dalam meningkatkan self-esteem pada remaja yang menjadi korban bullying (Dhiya'Ulhaq, 2022). Sebagai guru bimbingan konseling kita tidak hanya menangani pelaku korbanpun penting untuk kita perhatikan. Dalam konseling gestalt terdapat beberapa teknik yang diantaranya: (1) Teknik permainan dialog. (2) Teknik pembalikan. (3) Teknik *empty chair*. (4) bermain proyeksi (Dhiya'Ulhaq, 2022). Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh Hartati & Balensky (2021) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling individu terhadap perilaku bullying. Selain dari pelaksanaan bimbingan kelompok ataupun konseling individu terdapat beberapa metode lain yang dapat dilakukan seperti lewat media video seperti yang dilakukan oleh Rahman, Aryani & Sinring (2018) yang terbukti efektif dalam mengurangi perilaku bullying atau seperti yang dilakukan oleh Andriani, Hidayati, & Maynawati (2020) menggunakan media *puzzle* dalam mengurangi perilaku bullying. Semua teknik dapat dipakai sesuai dengan keadaan dan preferensi yang guru bimbingan konseling miliki.

SIMPULAN

Ketika menghadapi masalah bullying, penting bagi guru bimbingan konseling untuk memainkan peran utama. Hal ini diperlukan karena guru bimbingan konseling harus memahami dengan baik faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya bullying serta strategi intervensi yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan yang tepat sangat penting bagi guru bimbingan konseling untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menangani kasus bullying di sekolah. Terdapat banyak strategi yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling guna melakukan pencegahan maupun penanganan perilaku bullying. Oleh karena itu guru bimbingan konseling harus berperan aktif dalam memimpin penanganan dan pencegahan perilaku bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, C., Hidayati, A., & Maynawati, A. F. R. N. (2020). LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA PUZZLE UNTUK MENGURANGI PERILAKU BULLYING SISWA. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 69-75.
- Andriati, N., & Sukmawati, E. (2020). MENGURANGI PERILAKU BULLYING DAN AGRESIF MENGGUNAKAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL PADA SISWA SMP DI KOTA PONTIANAK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 5(2), 50-55.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Dhiya'Ulhaq, S. (2022). EFEKTIVITAS KONSELING GESTALT UNTUK MENINGKATKAN SELF ESTEEM PADA REMAJA KORBAN BULLYING: LITERATURE REVIEW. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1642-1650.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Gultom, R. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Kelas X Ips 2 Di Sma Hang Tuah 4 Surabaya Tahun Ajaran 2020/2021. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 38(2), 79-87.
- Hartati, A., & Balensky, M. N. (2021). PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 BATULAYAR. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Haslan, M. M., Sawaludin, S., & Fauzan, A. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (Bullying) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 24-29.
- Hertjung, W. S., & Karyani, U. (2015). Profil pelaku dan korban bullying di sekolah dasar.
- Izzah, L., Sukarti, S., & Gusniarti, U. (2019). Pelatihan empati untuk menurunkan perilaku bullying pada pelaku bullying di sekolah dasar. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 11(2), 79-90.
- Joyce, B.M.W., & Calhoun, E. (2009). *Model of Teaching: Model-Model Pengajaran* (8th ed.). (A. Fawaid & A. Mirza, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kim, M. J., Catalano, R. F., Haggerty, K. P., & Abbott, R. D. (2011). Bullying

- at elementary school and problem behaviour in young adulthood: A study of bullying, violence and substance use from age 11 to age 21. *Criminal Behaviour and Mental Health*, 21(2), 136-144.
- Mahfiroh, A., Chanum, I., & Hidayat, D. R. (2015). PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MENULIS JURNAL UNTUK MENGURANGI PERILAKU BULLYING. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 1-6.
- Mansyur, Z. (2021). POLA PENANGANAN PERILAKU BULLYING PADA SEKOLAH DASAR. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 2(2).
- Mardiyanti, , Faijin., & , Nurhayati. (2020). Efektivitas Penggunaan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Remaja Di Desa Tabakodo. *GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN KONSELING*, 2(3), 48-59.
- Muhopilah, P., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 99.
- Nuliandini, P., Hanim, W., & Sismiati, A. (2016). PENGARUH ROLE PLAY DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENURUNKAN TINGKAT BULLYING SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XII di SMK Negeri 41 Jakarta). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 81-86.
- Nurlatifah, A. I. (2019). Intervensi Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Bullying Siswa Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 3(1).
- Octavia, D., Puspita, M., & Yan, L. S. (2020). Fenomena perilaku bullying pada anak di tingkat Sekolah Dasar. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(1), 43-50.
- Oviany, D. (2021). *LAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENANGANAN KASUS BULLYING di SMP NEGERI 4 SINDANG (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Sindang Indramayu)*. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 2(2), 1-11.
- Pebriany, D. N. (2023). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Bullying Di SMP Negeri 30 Banjarmasin. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 19(1), 27-30.
- Popytasari, H. (2021). Teknik Role Playing dalam Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Bullying di Sekolah Menengah. *Jurnal Fokus Konseling*, 7(2), 76-89.
- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). *Systematic literature review: penggunaan kahoot pada pembelajaran matematika*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2), 110-122.
- Putri, G. A. R. W., Kurniasari, N. M. D., & Widarsa, I. K. T. (2021). *ANALISIS STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU BULLYING REMAJA AWAL DI DENPASAR*. *Arc. Com. Health*, 8(2), 292 – 303.
- Rahman, A., Aryani, F., & Sinring, A. (2018). Pengembangan Media Video Bimbingan Konseling untuk Mengurangi Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 129-136.

- Renidayati, R (2018). Prevensi Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Social Skill Training Dan Family Psychoeducation di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 3(2), 15, ISSN 2527-6387, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat, <https://doi.org/10.30559/jpn.v3i2.100>.
- Rovisa, R., & Ernawati, I. (2021). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI BULLYING SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 158-164.
- Saputra, K., & Irman, I. (2023). PERAN GURU BK/KONSELOR DALAM PEMBENTUKAN AGEN ANTI BULLYING DI SEKOLAH. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 1869-1877.
- Saragih, C. S. (2022). ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS V SDN 101964 JAHARUN A. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 12(3)
- Sartika, & Octafiani, M. (2019). Pemanfaatan Kahoot Untuk Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal On Education*, 01(03), 373–385..
- Setiowati, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2020). Strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar untuk mengatasi perilaku bullying. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Sufriani, S., & Sari, E. P. (2017). Faktor yang mempengaruhi bullying pada anak usia sekolah di sekolah dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3).
- Suhendar, R. D. (2018). Faktor-faktor penyebab perilaku bullying siswa di SMK triguna utama ciputat tangerang selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Widianti, W (2019). Mengenal Perilaku Bullying di Sekolah. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 55, ISSN 2580-3646, STAIN Curup, <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i1.801>
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Zulharmaswita, Z. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BULLYING PADA ANAK KELAS IV, V, DAN VI SD, DI SD X KOTA PADANG. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 2(1), 6-11.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

